

**PENGARUH KESADARAN EKOLOGIS TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS CERPEN  
SISWA KELAS X MA AL ITTIHAD**

**SKRIPSI**

oleh:

**M. BADRUZ ZAMAN**

21701071003



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
2021**

**PENGARUH KESADARAN EKOLOGIS TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN  
MENULIS CERPEN KELAS X MA AL ITTIHAD**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Islam Malang**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH**

**M BADRUZ ZAMAN**

**NPM 217.01.07.1.003**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**2021**

## ABSTRAK

**Zaman, M Badruz.** 2021. *Pengaruh Kesadaran Ekologi Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MA Al Ittihad*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd; Pembimbing II: Dr. Moh Badrih, M.Pd.

**Kata kunci:** kesadaran, ekologi, cerpen, menulis, membaca

Tujuan dari penelitian ini yakni 1) Mendeskripsikan pengaruh kesadaran ekologi terhadap kemampuan membaca cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad. 2) Mendeskripsikan pengaruh kesadaran ekologi terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad. 3) Mendeskripsikan pengaruh kesadaran ekologi terhadap kemampuan membaca dan menulis cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasil. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dalam hal ini penelitian dengan pertimbangan (1) penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran ekologi siswa dalam membaca dan menulis cerita pendek, (2) variabel penelitian ini adalah variabel bebas, yaitu pengaruh kesadaran ekologi dan variabel terikat, yaitu membaca cerita pendek dan menulis cerita pendek, dan (3) dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan perlakuan terhadap variabel bebas. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh kesadaran ekologis terhadap kemampuan membaca cerita pendek, dan 2) mengetahui pengaruh kesadaran ekologis terhadap kemampuan menulis cerpen. Berdasarkan hasil uji coba instrumen data yang didapatkan mempunyai hubungan yang signifikan sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian. Untuk mengetahui kevalidan item-item soal. Prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, antara lain. (1) Tahap Persiapan. Pada tahap ini peneliti memilih judul, mengadakan studi pustaka, menyusun rencana penelitian, dan membuat instrumen penelitian. (2) Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, mengolah data, dan menginterpretasikan data. (3) Tahap Penyelesaian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian, perbaikan, penggandaan dan laporan pertanggungjawaban penelitian.

Hasil penelitian ini dapat diketahui tingkat pengaruh kesadaran ekologi siswa dalam kemampuan membaca cerita pendek dengan besar nilai koefisien regresi untuk variabel kesadaran ekologi dalam membaca cerpen adalah 82,422 dengan parameter positif. Sedangkan tingkat pengaruh kesadaran ekologi siswa dalam kemampuan menulis cerita pendek dengan besar nilai koefisien regresi untuk variabel kesadaran ekologi dalam menulis cerpen adalah 95,940 dengan parameter positif. Data nilai yang didapat dari tes kesadaran ekologi membaca adalah diperoleh rata-rata 90,95 dari jumlah total 1.819, dengan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 87. Sedangkan data nilai yang didapat dari tes kesadaran ekologi menulis adalah diperoleh rata-rata 88,15 dari jumlah total 1.763, dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 80. Kalau diambil dari rata-rata keseluruhan pengaruh kesadaran ekologi antara membaca dan menulis cerpen adalah 89,55. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kesadaran ekologis mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis cerita pendek siswa kelas X MA Al Ittihad artinya kesadaran ekologis dalam kemampuan membaca dan menulis cerita pendek sangat berpengaruh.

## ABSTRACT

**Zaman, M Badruz.** 2021. The Effect of Ecological Awareness on the Ability to Read and Write Short Stories for Class X MA Al Ittihad Students. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd; Advisor II: Dr. Moh Badrih, M.Pd.

**Keywords:** awareness, ecology, short stories, writing, reading

The aims of this study are 1) To describe the effect of ecological awareness on the ability to read short stories in class X MA Al Ittihad students. 2) Describe the effect of ecological awareness on the ability to write short stories in class X MA Al Ittihad. 3) Describe the effect of ecological awareness on the ability to read and write short stories in class X MA Al Ittihad.

This research uses quantitative research. Quantitative research is research that in the process uses a lot of numbers from the start of data collection, interpretation of data, and appearance of results. This study uses an ex post facto design in this case research with the considerations (1) this research was conducted with the aim of knowing the effect of students' ecological awareness in reading and writing short stories, (2) the variables of this study were independent variables, namely the effect of ecological awareness and bound, namely reading short stories and writing short stories, and (3) in this study it is not necessary to treat the independent variables. This study aims to (1) determine the effect of ecological awareness on the ability to read short stories, and 2) determine the effect of ecological awareness on the ability to write short stories. Based on the results of the instrument trial, the data obtained have a significant relationship so that this instrument can be used for research. To determine the validity of the question items. The research procedure is divided into three stages, among others. (1) Preparation Stage. At this stage the researcher chooses a title, conducts a literature study, prepares a research plan, and makes research instruments. (2) Implementation Phase. At this stage the researcher collects data, processes data, and interprets data. (3) Completion Stage. At this stage the researcher compiles research reports, improvements, duplications and research accountability reports.

The results of this study can be seen the level of influence of students' ecological awareness in the ability to read short stories with a large regression coefficient value for the variable of ecological awareness in reading short stories is 82.422 with positive parameters. While the level of influence of students' ecological awareness in the ability to write short stories with a large regression coefficient value for the variable of ecological awareness in writing short stories is 95.940 with positive parameters. The value data obtained from the reading ecological awareness test was obtained an average of 90.95 out of a total of 1,819, with the highest score of 94 and the lowest value of 87. While the value data obtained from the writing ecological awareness test was obtained an average of 88.15 from the total number is 1,763, with the highest score of 96 and the lowest score of 80. If taken from the overall average the effect of ecological awareness between reading and writing short stories is 89.55. Therefore, it can be concluded that ecological awareness has a positive and significant effect on the ability to read and write short stories for class X MA Al Ittihad students, meaning that ecological awareness in the ability to read and write short stories is very influential.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas tentang (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) hipotesis penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup dan keterbatasan masalah, (8) kegunaan penelitian, serta (9) penegasan istilah. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

### **1.1 Latar belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Bahasa tidak hanya berbentuk lisan, melainkan juga tulisan. Dengan adanya bahasa, manusia dapat menyampaikan apa yang sedang dipikirkannya. Dengan demikian manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya sehingga dapat mengerti apa yang dimaksudkan.

Sementara itu apabila berbicara tentang bahasa atau keterampilan berbahasa, berarti akan membicarakan hal-hal yang terdapat dalam aspek keterampilan berbahasa. Aspek keterampilan berbahasa itu sendiri yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang penting dikuasai dan dikembangkan di sekolah adalah keterampilan membaca. Peranan membaca semakin penting bagi masyarakat modern yang hidup di era informasi. Membaca dalam kehidupan manusia berguna untuk mempelajari ilmu pengetahuan. Artinya, apabila manusia tidak dapat membaca dan menulis maka dapat dipastikan mereka tidak dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya (Suyatinah,2004).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Hudgson via Tarigan, 1984:7). Pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa membaca merupakan suatu aktivitas yang sangat erat sekali hubungannya dengan keterampilan menulis.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan grafik itu (Tarigan, 2008:22).

Membaca dan menulis menjadi satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam dunia pendidikan. Dalam Kurikulum bahasa Indonesia kelas X SMA, siswa diminta untuk membaca karya sastra. Selain itu, siswa juga diajarkan menulis cerpen. Namun, kemampuan siswa kelas X MA Al Ittihad dalam membaca dan menulis cerpen dapat dikatakan belum memenuhi standar.

Kesadaran ekologis merupakan sebuah kualitas yang muncul dari proses belajar yang kemudian terinternalisasi dalam diri individu. Salah satu proses ini terjadi dalam pelaksanaan pendidikan formal di sekolah. Konkritnya, kesadaran ekologis dapat diinternalisasi melalui serangkaian kegiatan pendidikan yang terjadi di sekolah. Proses internalisasi kesadaran ekologis khususnya di Sekolah umumnya. Proses ini tentu belum berdampak signifikan, sehingga siswa tidak mengalami transformasi sikap yang terkait keadaran lingkungan. Dalam menyikapi masalah yang ada saat ini, kiranya penting untuk penanaman pengetahuan hingga adanya perubahan perilaku (internalisasi) siswa terhadap kesadaran ekologis di sekitarnya.

Hal ini bertujuan untuk menemukan inovasi proses internalisasi nilai-nilai ekologis yang akan ditanamkan pada diri siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diduga ada hubungan yang terkait antara kesadaran membaca karya sastra dengan keterampilan menulis cerpen. Oleh karena itu, perlu diteliti apakah kesadaran membaca karya sastra siswa X MA Al Ittihad berhubungan dengan kemampuan menulis cerpen khususnya karya sastra yang berbasis ekologis .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembahasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengaruh kesadaran ekologis terhadap kemampuan membaca cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad ?
2. Bagaimanakah pengaruh kesadaran ekologis terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad ?
3. Bagaimanakah pengaruh kesadaran ekologis terhadap kemampuan membaca dan menulis cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengaruh kesadaran ekologis terhadap kemampuan membaca cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad.
2. Mendeskripsikan pengaruh kesadaran ekologis terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad.
3. Mendeskripsikan pengaruh kesadaran ekologis terhadap kemampuan membaca dan menulis cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad.

## **1.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian-kajian pemikiran yang telah diuraikan peneliti, peneliti mengemukakan dua hipotesis, yakni hipotesis kerja (H1) dan Hipotesis H0) yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Hipotesis kerja (H1): terdapat pengaruh kesadaran ekologi sastra dalam membaca dan menulis cerita pendek pada siswa kelas X MA AL ITTIHAD
2. Hipotesis nol (H0): tidak terdapat pengaruh kesadaran ekologi sastra dalam membaca dan menulis cerita pendek pada siswa kelas X MA AL IITIHAD

## **1.5 Asumsi Penelitian**

Berdasarkan kajian-kajian yang telah dikemukakan selanjutnya menghasilkan asumsi sebagai berikut.

- 1) Siswa kelas MA AL ITTIHAD memiliki kesadaran ekologi sastra khususnya dalam membaca dan menulis cerita pendek
- 2) Ekologi sastra yang digunakan siswa kelas X MA AL ITTIHAD dalam membaca dan menulis cerita pendek dapat diamati dan diukur.
- 3) Siswa kelas X MA AL ITTIHAD mendapat pembelajaran tentang ekologi sastra dalam membaca dan menulis cerita pendek

## **1.6 Keterbatasan Masalah**

Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran ekologi sastra, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah membaca dan menulis cerita pendek. Agar tidak keluar dari pembahasan dan untuk membatasi penelitian. Peneliti memfokuskan pada kesadaran ekologi sastra, membaca dan menulis cerita pendek.

## **1.7 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna untuk siswa, guru, dan sekolah. Hal tersebut terperinci sebagai berikut.

- 1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kesadaran ekologis siswa dalam membaca dan menulis cerita pendek

- 2) Manfaat Praktis



Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran agar tercipta kegiatan pembelajaran yang lebih efektif pada sekolah tersebut.

b. Bagi Pendidik

Dapat memberikan informasi terkait pengaruh kesadaran ekologis siswa dalam membaca dan menulis cerita pendek

c. Bagi Peserta didik

Dapat memahami tentang kesadaran dalam menjaga lingkungan melalui membaca dan menulis cerita pendek.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mendapat ilmu untuk mengembangkan pengetahuan terutama dalam kesadaran ekologis dan pengalaman yang berharga untuk mengevaluasi diri sendiri.

## **1.8 Penegasan Istilah**

1. Ekologi merupakan ilmu atau kajian yang mempelajari hubungan timbal balik makhluk hidup satu dengan makhluk hidup lainnya, serta dapat dikatakan bahwa ekologi merupakan ilmu mengenai pengaruh lingkungan terhadap makhluk hidup.
2. Ekologi sastra adalah sebuah cara pandang dalam memahami dan mengamati persoalan lingkungan hidup dalam perspektif sastra, ataupun cara pandang dalam memahami sastra dalam perspektif lingkungan hidup.
3. Cerpen merupakan karya sastra yang lengkap dan selesai sebagai suatu bentuk karya sastra meskipun bentuknya pendek. cerpen hanya mempunyai efek tunggal, karakter, alur dan latar

yang terbatas, tidak beragam dan tidak kompleks. Dalam cerpen tidak akan ada degresi atau lanturan sebagaimana sering terjadi dalam novel.

4. Kemampuan membaca cerpen dalam KTSP (2006) dinyatakan bahwa, salah satu standar kompetensi yang harus dimiliki siswa adalah memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca. Cerpen merupakan salah satu teks bacaan sastra yang perlu diajarkan kepada siswa. Melalui membaca cerpen, siswa diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan rasa keharuan dan keindahan terhadap bahasa, serta dapat memperkaya kehidupan batin dan menghargai kehidupan.
5. Kemampuan menulis cerpen merupakan menulis kreatif yang menekankan pada proses aktif seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui cara yang tidak biasa sehingga mampu menghasilkan karya yang berbeda, baik, dan juga menarik.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini dikemukakan (1) simpulan dan (2) saran. Pembahasan ini mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk pembuktian apakah ada pengaruh kesadaran ekologi terhadap kemampuan membaca dan menulis cerita pendek kelas X MA Al Ittihad Kesimpulan hasil penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut.

### **1.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian pengaruh kesadaran ekologi dalam membaca dan menulis cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad peneliti menyimpulkan sebagai berikut. Hasil penelitian ini dapat mengetahui tingkat pengaruh kesadaran ekologi siswa dalam kemampuan membaca cerita pendek dengan besar nilai koefisien regresi untuk variabel kesadaran ekologi dalam membaca cerpen adalah 82,422 dengan parameter positif. Sedangkan tingkat pengaruh kesadaran ekologi siswa dalam kemampuan menulis cerita pendek dengan besar nilai koefisien regresi untuk variabel kesadaran ekologi dalam menulis cerpen adalah 95,940 dengan parameter positif. Data nilai yang didapat dari tes kesadaran ekologi membaca adalah diperoleh rata-rata 90,95 dari jumlah total 1.819, dengan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 87. Sedangkan data nilai yang didapat dari tes kesadaran ekologi menulis adalah diperoleh rata-rata 88,15 dari jumlah total 1.763, dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 80. Kalau diambil dari rata-rata keseluruhan pengaruh kesadaran ekologi antara membaca dan menulis cerpen adalah 89,55. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kesadaran ekologis mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis cerita pendek siswa kelas X MA Al Ittihad artinya kesadaran ekologis dalam kemampuan membaca dan menulis cerita pendek sangat berpengaruh.

### **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian. Peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian ini layak dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai acuan bagi warga MA Al Ittihad, khususnya kelas x untuk meningkatkan kesadaran ekologi dilingkungan sekolah.
- 2) Bagi peneliti dapat dijadikan wawasan baru tentang pengaruh kesadaran ekologi sastra terhadap membaca dan menulis cerita pendek.
- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan agar mengembangkan penelitian mengenai ekologi sastra untuk meningkatkan pembelajaran membaca dan menulis cerita pendek.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Ensiklopedi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Jagad Aimussirry
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara  
Bandung: Refika Aditama
- Diba, Julia Faroh. 2018. *Pengaruh Penggunaan Strategi Afektif Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 7 Smp Negeri 6 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Sarjana Universitas Islam Malang
- Endaswara, Suwardi. 2016. *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service)
- Endaswara, Suwardi. 2016. *Sastra Ekologis*. Yogyakarta: Buku Seru
- Hastjarjo, Dicky. 2005. *Buletin Psikologi, Volume 13, No. 2* Huba, Nurul Rifly. 2014. *Hakikat Membaca* (Online diakses pada tanggal 20 oktober 2020)  
<https://nurulrifkyhuba.wordpress.com/2014/09/16/hakikat-membaca/>
- Iwan, Zoer'aini Djamal. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekologi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Khoirul. 2021 dalam blog Cerpen mu Komunitas Penulis Cerpen Indonesia, Kumpulan Cerpen Karya Anak Bangsa. *Aku Yang Salah, Bukan Alam* (Online diakses pada tanggal 22 Juli 2021). <http://cerpenmu.com/cerpen-lingkungan/aku-yang-salah-bukan-alam.html>
- Ningsih, Wahyu. 2014. *Fungsi Dan Tujuan Menulis* (Online diakses pada tanggal 20 oktober 2020). <http://kriswahyuningsih.blogspot.com/2014/07/fungsi-dan-tujuan-menulis.html>
- Nur S. Guntara dkk dalam jurnal *Internalisasi Kesadaran Ekologis Melalui Pengelolaan Sampah Di Sdn Kresna Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung*. (Online diakses pada tanggal 15 april 2021)
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif dan R & D*. Bandung : Afabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung
- Wahyuni, Sri dan Abd, Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*.

